

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat bagian kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari pelaksanaan tugas akhir. Kesimpulan berfungsi sebagai ringkasan dari pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Adapun saran disampaikan sebagai bentuk rekomendasi atau masukan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan tim lapangan pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Agam, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi telah berhasil dirancang dan dibangun. Sistem ini dapat menyelesaikan persoalan-persoalan pada objek yang diteliti seperti dijabarkan seperti berikut.

1. Sistem informasi yang dikembangkan secara efektif merespons permasalahan utama yang dihadapi Bapenda Kabupaten Agam, khususnya terkait pelaporan manual yang tidak terstruktur, lambat, dan tidak transparan. Sistem ini memfasilitasi seluruh aktor yang terlibat, yaitu admin, kepala bidang, dan tim lapangan dalam menjalankan proses pelaporan, validasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan secara digital dan terintegrasi.
2. Fitur-fitur utama yang diterapkan dalam sistem, seperti pelaporan berbasis *form* dinamis, validasi lokasi menggunakan geolokasi, deteksi *mock location* untuk mencegah manipulasi, serta pelacakan aktivitas *real-time*, mampu menjawab kebutuhan akan akurasi, transparansi, dan kecepatan pelaporan. Hal ini secara langsung memperkuat kendali manajerial dan meningkatkan akuntabilitas kinerja tim lapangan.
3. Pengujian efisiensi sistem menunjukkan adanya perbaikan signifikan dibandingkan metode manual sebelumnya. Jika sebelumnya evaluasi laporan memerlukan waktu minimal satu hari kerja, sistem ini memungkinkan evaluasi dilakukan secara langsung setelah pelaporan dikirimkan oleh tim melalui aplikasi *mobile*. Akses data yang instan dan

laporan yang tervalidasi secara otomatis membantu kepala bidang merespons kondisi di lapangan secara lebih cepat dan tepat.

4. Berdasarkan hasil simulasi proses bisnis menggunakan BPMN melalui perangkat lunak SPARX, terlihat perbedaan signifikan antara proses monitoring dan evaluasi yang berjalan saat ini dengan proses yang diusulkan. Proses yang diusulkan mampu memangkas waktu pelaksanaan dari rata-rata 2662,29 detik menjadi hanya 150,86 detik, atau mengalami peningkatan efisiensi waktu lebih dari 94%. Selain itu, deviasi standar waktu proses juga jauh lebih rendah pada proses usulan (3,52) dibandingkan dengan proses berjalan (1498,88), yang menunjukkan kestabilan dan kepastian durasi pelaksanaan yang jauh lebih baik.
5. Penerapan sistem ini secara keseluruhan mendukung peningkatan efisiensi operasional, efektivitas pengawasan, dan transparansi pelaporan dalam pengelolaan kegiatan tim lapangan harian. Sistem ini tidak hanya menjadi solusi terhadap hambatan pelaporan manual yang selama ini memperlambat pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di lingkungan Bapenda Kabupaten Agam.

6.2 Saran

Untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem lebih lanjut, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Pertama, disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis atau pengingat (*reminder*) yang berfungsi untuk menginformasikan jadwal pelaporan atau kegiatan tertentu kepada tim lapangan. Fitur ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kepatuhan pengguna terhadap waktu pelaporan serta meminimalisasi keterlambatan atau kelalaian dalam pengisian laporan kegiatan. Kedua, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan sistem-sistem internal yang telah dimiliki oleh Bapenda Kabupaten Agam, seperti sistem manajemen kepegawaian, sistem pengelolaan data pajak, maupun dashboard evaluasi kinerja instansi. Integrasi ini akan memperluas cakupan fungsionalitas sistem dan memberikan kemudahan dalam pertukaran data antar unit kerja secara efisien.